

**ANALISIS PENANGANAN NAIK TURUN *CREW* ASING OLEH PT
BAHARI LAJU ANUGERAH CABANG BATAM**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Studi Diploma IV (D.IV)
Program Studi Transportasi Laut**






Oleh

SINTA PURNAMA SARI

NIT.130405202035

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT
POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT
2024**

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR SKRIPSI				

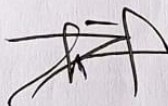
Nama : Sinta Purnama Sari
NIT : 130405202035
Program Studi : D-IV Transportasi Laut
Judul : Analisis Penanganan Naik Turun *Crew* Asing Oleh PT Bahari
Laju Anugerah Cabang Batam

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan/diujikan.

Padang Pariaman, 05 Juni 2024

Menyetujui :

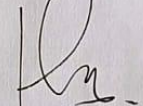
Pembimbing I



JULIANDRI HASNUR, S.ST.Mar., M.M.

NIP. 19810719 200901 1 001

Pembimbing II

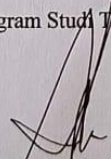


NELFI ERLINDA, M.Pd

NIDN. 1018028702




Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-23	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PENGESAHAN SKRIPSI				

**ANALISIS PENANGANAN NAIK TURUN *CREW* ASING OLEH PT
BAHARI LAJU ANUGERAH CABANG BATAM**

Disusun oleh :

Sinta Purnama Sari

130405202035

Program Studi Transportasi Laut

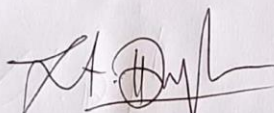
Telah dipertahankan di depan penguji skripsi

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

Pada tanggal, 11 Juni 2024

Menyetujui :

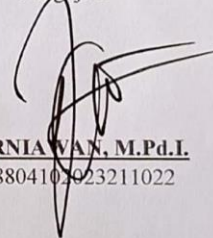
Penguji I



LANGANDRIANSYAH DWI YATNO, S.E., M.M.

NIP. 197709092011011004

Penguji II



M. KURNIAWAN, M.Pd.I.

NIP. 198804101923211022



Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERNYATAAN KEASLIAN				

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya.

Nama : Sinta Purnama Sari

NIT : 130405202035

Program Studi : Transportasi Laut

Judul Skripsi : Analisis Penanganan Naik Turun *Crew* Asing Oleh PT.
Bahari Laju Anugerah Batam.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar-benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan hukum yang berlaku. Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan penuh tanggungjawab.

Padang Pariaman, 11 Juni 2024

Yang Menyatakan

materai

Sinta Purnama Sari
NIT.130405202035

Motto:

"wa laa tahinuu wa laa tahzanuu wa angtumul-a'launa ing kungtum mu-miniin.

Artinya: Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman".

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Puji syukur yang tiada hentinya dalam hati kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan berlimpah dan semangat dalam mengerjakan skripsi saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik dan tepat waktu. Tidak lupa kepada Baginda Nabi Rasulullah SAW, manusia terbaik sepanjang masa yang selalu menjadi contoh suri tauladan untuk kami terus belajar dan menuntut ilmu Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

Sebagai tanda bangga dan penuh rasa hormat skripsi ini ku persembahkan untuk Ayahanda tercinta (Basri) dan Ibunda (Rosmanidar) tersayang yang telah memperjuangkan langkah ku sampai sejauh ini, terimakasih atas kasih sayang, semangat dan pengorbanan yang begitu tulus untuk ku. Semoga selalu dalam lindungan- Nya, panjang umur dan semoga Allah SWT melipat gandakan balasan kebaikan Ayah Ibu tercinta.

Terimakasih yang mendalam kepada kakak dan adikku, Abang Syafridoni, Abang Fauzi, Silvitri, Dimas, Adit, Dino dan Fariq sebagai saudara yang selalu support disemua langkah baik untuk terus maju dan semua pengorbanan yang telah diberikan, kepada abang yang selalu ikut pusing memikirkan solusi masalah yang saya alami dan teruntuk adik yang selalu menghibur dikala galau dengan skripsi.

Ucapan terimakasih kepada seluruh Bapak/Ibu dosen dan Pembina yang telah membimbing, mengajar dan mengarahkan dengan sabar hingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan benar dan sesuai panduan.

Ucapan terimakasih yang mendalam juga saya ucapkan kepada PT Bahari Laju Anugerah cabang Batam, kepada Bapak Fadly Suroso, Bapak muslim, Ibu Reni, Abang Romulo sebagai mentor terbaik dan kepada seluruh staf perusahaan dan tidak lupa kepada rekan-rekan sepercadetan yang selalu hadir dan saling membantu. Terimakasih telah memberikan saya kesempatan untuk menimba ilmu dan bisa mengenal orang-orang baik di perantauan.

Ucapan terimakasih yang mendalam juga saya ucapkan kepada orang istimewa Afriyan Janwar (Iyan) yang selalu ada dalam segala mood saya, yang selalu mensupport saya dalam hal apapun, semoga doa baik untuk mu segera Alla SWT kabulkan.

Ucapan terimakasih kepada letting Transpotasi Laut angkatan V yang selalu ada membantu dan memberikan support, cerita, dan kenangan selama di kampus, terutama kepada taruni p3m.

ABSTRAK

Sinta Purnama Sari, 2024, NIT. 130405202035, "Analisis Penanganan Naik Turun *Crew* Asing oleh PT Bahari Laju Anugerah Cabang Batam" Skripsi. Program Studi Transportasi Laut, Program Diploma IV, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Pembimbing 1. Juliandri Hasnur, S.ST.Mar., M.M., Pembimbing II. Nelfi Erlinda, M.Pd.

Penanganan naik turun crew asing merupakan pergantian antara crew yang di atas kapal dengan alasan telah menyelesaikan kontrak atau hal lainnya dengan crew yang akan naik ke atas kapal berdasarkan rencana dan jadwal yang telah dibuat oleh owner sebelumnya, pelaksanaan pergantian crew oleh PT Bahari Laju Anugerah cabang Batam mengalami beberapa kendala yang membuat keterlambatan naik turun crew asing.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pemilihan informan dan data yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan. Temuan yang peneliti temukan pada saat melaksanakan praktik di PT Bahari Laju Anugerah cabang Batam adalah kendala yang sering terjadi pada saat proses penanganan naik turun crew asing yaitu kedatangan crew dengan visa yang tidak sesuai tujuan kedatangan, maka crew tersebut tidak diperkenankan memasuki wilayah Indonesia. Kelebihan izin tinggal (over stay) crew asing di wilayah Indonesia menyebabkan pihak owner harus membayar denda/sanksi, serta miscommunication antara agen dengan owner yang juga menyebabkan terjadinya keterlambatan pergantian crew pada saat proses penanganan naik turun crew asing. Upaya yang dilakukan oleh PT. Bahari Laju Anugerah cabang Batam yaitu. Melakukan double check terhadap email yang dikirimkan untuk menghindari miscommunication dan overstay crew asing di Indonesia, saling bertukar informasi mengenai kendala yang terjadi lapangan dan mengevaluasi masalah yang terjadi.

Kata Kunci: Pelayanan Jasa, Naik Turun *Crew*, Kendala.

ABSTRACT

Sinta Purnama Sari, 2024, NIT: 130405202035, "*Analysis of Handling Ups and Downs of Foreign Crew at PT Bahari Laju Anugerah Batam*". Thesis. Marine Transportation Study Program, Diploma IV Program, West Sumatra Shipping Polytechnic, Supervisor I. Juliandri Hasnur, S.ST.Mar., M.M., Supervisor II: Nelfi Erlinda, M.Pd.

Handling the boarding and disembarkation of foreign crew is a change between the crew on board the ship for the reason that they have reconciled contracts or other matters with the crew who will board the ship based on plans and schedules that have been made by the previous owner. The implementation of crew changes by PT Bahari Laju Anugerah branch Batam experienced several obstacles which caused delays in boarding and descending foreign crews.

The research method used is a qualitative method with informant selection techniques and data obtained by interviews, observation and documentation in the field. The findings that researchers found when carrying out practices at PT Bahari Laju Anugerah Batam branch were obstacles that often occurred during the process of handling the boarding and descending of foreign crew, namely the arrival of crew with visas that did not match the purpose of arrival, so the crew were not allowed to enter Indonesian territory. Excessive stay permits for foreign crew in Indonesian territory cause the owner to have to pay fines/sanctions, as well as miscommunication between the agent and the owner which also causes delays in changing crew during the process of handling the boarding and dropping of foreign crew. The efforts made by PT. Bahari Laju Anugerah Batam branch, namely. Double check emails sent to avoid miscommunication and foreign crew overstaying in Indonesia, exchanging information regarding obstacles that occur in the field and evaluating problems that occur.

Keywords: Service, Crew Ups And Downs, Obstacles.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Penanganan Naik Turun Crew Asing oleh PT Bahari Laju Anugerah Cabang Batam". Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Transportasi (S.Tr.Tra).

Peneliti menyadari dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan arahan, dukungan, masukan, bimbingan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Budi Riyanto, S.E., M.M., M.Mar. E. selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitas kepada kami untuk menyelesaikan studi kami.
2. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M. sebagai Kepala Program Studi Transportasi Laut yang telah banyak memberi motivasi selama menempuh studi di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
3. Bapak Juliandri Hasnur, S.ST.Mar., M.M. sebagai Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Nelfi Erlinda, M.Pd. sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Bapak Langandriansyah Dwi Yatno, S.E.,M.M. selaku Penguji I dan Bapak M. Kurniawan, M.Pd.I. Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Pengasuh serta Civitas Akademik Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang dengan sabar mendampingi dan mengasuh peneliti selama menjadi taruna/i.
7. Bapak/Ibu Manager dan Karyawan PT Bahari Laju Anugerah Cabang Batam yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti selama praktek.
8. Kedua orang tua, kakak dan adik yang selalu ada dengan memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
9. Kepada Afriyan Janwar sebagai orang istimewa yang selalu memberikan support kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi.
- 10.Seluruh angkatan V terkhusus letting Transportasi Laut yang selalu ada dan memberikan support kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi.
- 11.Dan kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam doa dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, peneliti menerima kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi menjadi lebih baik.

Padang Pariaman, 11 Juni 2024

Peneliti,

Sinta Purnama Sari

130405202035

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penyusunan Skripsi	6
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB 2 LANDASAN TEORI	9
2.1 Kajian Teoritis.....	9
2.1.1 Pengertian Analisis	9
2.1.2 Pengertian Penanganan.....	9
2.1.3 Naik Turun Crew kapal.....	10
2.1.4 Crew Asing	14
2.2 Penelitian yang relevan	16
2.3 Kerangka pikir.....	17
BAB 3 METODE PENELITIAN	19
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.3 Sumber dan Data Penelitian	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5 Teknik Analisis Data.....	24
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Hasil Penelitian	26

4.1.1 Deskripsi data	26
4.1.2 Temuan Penelitian	43
4.2. Pembahasan.....	48
BAB 5 PENUTUPAN	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peneliti Yang Relevan.....	17
--------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	19
Gambar 4.1 Kantor PT Bahari Laju Anugerah Cabang Batam.....	27
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT Bahari Laju Anuegrah Cabang Bata.....	29
Gambar 4.3 Penjemputan Crew Di Bandara.....	47
Gambar 4.4 Pengecekan Kesehatan Crew Di KKP.....	47
Gambar 4.5 Pengantaran Crew Ke Kapal.....	48
Gambar 4.6 Contoh Visa Crew Asing.....	52
Gambar 4.7 Contoh Stiker MERP.....	55
Gambar 4.8 Contoh Visa Tidak Sesuai Tujuan Kedatangan Crew.....	59

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penanganan naik turun *crew* (awak kapal) merupakan proses yang melibatkan rotasi atau pergantian *crew* (awak kapal). Proses ini sangat penting dilakukan perusahaan pelayaran, karena dalam kegiatan perusahaan pelayaran memiliki aspek keamanan, logistik, dan manajemen sumber daya manusia. Dilihat dari proses penanganan naik turun *crew* (awak kapal) ini melibatkan koordinasi yang erat antara manajemen kapal, agen pelayaran, dan otoritas keamanan maritim dengan tujuan memastikan bahwa semua aspek pergantian *crew* (awak kapal) berjalan lancar dan mematuhi standarisasi sesuai aturan yang berlaku. Disamping itu menjaga komunikasi yang baik antara *owner*, agen dan kapten di kapal merupakan perencanaan yang cermat dan kunci dalam penanganan naik turun *crew* (awak kapal).

Menurut Wahyu Satrio Utomo (Irjen Kementerian Perhubungan) yang dikutip dalam Forum Grup Discussion (Penyusunan Kode Etik Pelaut, 18 Desember 2018), mengatakan bahwa awak kapal (*crew*) merupakan suatu profesi seseorang yang bekerja di atas kapal dengan wilayah kerja yang bersifat lintas negara, lintas wilayah, bahkan lintas benua. Menurut John M Downard (2010:1), awak kapal terdiri dari beberapa bagian, masing-masing bagian memiliki tugas dan tanggung jawabnya sendiri dan tanggung jawab utama terletak di tangan kapten kapal selaku pemimpin pelayaran. Hal ini juga di perjelas dalam Undang-Undang RI No. 17 2008 Pasal 01 Nomor 40 dijelaskan bahwa awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas

kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji. Untuk setiap kapal yang akan melakukan pelayaran harus dilengkapi oleh *crew* (awak kapal) yang sesuai dengan jabatannya, maka dari itu pemilik kapal (*owner*) membutuhkan perusahaan pelayaran dalam bidang *Crewing Agency* untuk menangani semua urusan berkaitan dengan *crew*, diantaranya rekrutmen *crew*, pengurusan kebutuhan *crew* maupun naik dan turun *crew* (awak kapal) diatas kapal.

Pengurusan naik dan turun *crew* (awak kapal) asing di Indonesia harus mengikuti prosedur sesuai ketentuan yang berlaku. Sebelum pelaksanaan pergantian *crew* (awak kapal) pemilik kapal atau *owner* harus megirimkan email berserta data dan dokumen lengkap *crew* (awak kapal) asing tersebut ke perusahaan *Crewing Agency* yang bertanggung jawab atas *crew* tersebut selama di Indonesia. Adapun dokumen yang di butuhkan yaitu berupa perizinan dari keimigrasian diantaranya izin masuk, izin masuk kembali (*Re-entry*), izin keluar tidak kembali lagi (*Exit Permit Only*), tanda masuk dan keluar wilayah Indonesia sesuai dengan Pasal 48 ayat (1) Undang-undang Nomor 6 Tahun 2011 bahwa mereka (orang asing) wajib memiliki izin tinggal. Adapun persyaratan dari keimigrasian untuk izin tinggal *crew* (awak kapal) Asing di wilayah Indonesia yang di atur dalam Undang-undang Pasal 48 Ayat (1) Nomor 6 Tahun 2011 yaitu, izin tinggal keimigrasian yang dapat dimiliki orang asing terdiri dari, Izin Tinggal Kunjungan (ITK), Izin Tinggal Terbatas (Itas) dan Izin Tinggal Tetap (Itap).

Terkait dengan proses pengurusan naik turun *crew* (awak kapal) asing terdapat beberapa permasalahan yang terjadi, diantaranya kasus yang pernah

terjadi di PT. Sea Asih Line yang diangkat dalam jurnal David Ginting pada tahun 2021, menjelaskan bahwa keterlambatan naik turun *crew* disebabkan karena permintaan *crew* secara mendadak oleh capten dikapal dan kurangnya persyaratan dokumen *crew* untuk naik ke atas kapal sehingga dari kurangnya persyaratan dokumen tersebut membuat keterlambatan *crew* naik ke atas kapal. Selanjutnya juga ditemukan di PT. Bahari Eka Nusantara pada tahun 2021, menjelaskan bahwa keterlambatan naik turun *crew* asing karena kesalahan informasi yang disebabkan kurangnya komunikasi antara *owner* dengan agen sehingga menyebabkan *crew* asing tidak dapat turun kapal dan *over Stay* di Indonesia, *crew* asing yang melewati izin tinggal di Indonesia akan di kenakan sanksi berupa denda seperti yang di jelaskan dalam PP No 28 Tahun 2019. Disamping itu kasus yang sama juga terjadi di PT. Snepac Shipping yang di angkat dalam skripsi Puspita Dewi Adinda pada tahun 2020, menjelaskan bahwa kelalaian pembuatan jadwal pergantian *crew* tidak teratur oleh pemilik kapal (*owner*) menyebabkan bentrok antara *crew* yang naik dengan *crew* yang akan turun dari kapal dan menyebabkan penundaan terhadap *crew* yang akan naik kapal.

Pembayaran denda terhadap *crew* oleh *owner* merupakan tanggungan wajib yang menjadi resiko apabila terjadi kendala oleh *crew* seperti kasus diatas. Kemudian adanya pembengkakan biaya perusahaan dikarenakan pengeluaran tidak terduga seperti, membayar denda/sanksi terhadap *crew* yang *over stay* di Indonesia, pembelian tiket pesawat, penambahan biaya transportasi, fasilitas hotel untuk *crew* yang *stand by* dan tanggungan terhadap *crew* yang masih di kapal sampai menunggu *crew* pengganti yang

akan naik. Sedangkan kerugian yang di alami *agency* berupa, hilangnya kepercayaan *owner* terhadap agen, teguran dari petugas terkait bahkan beresiko terhadap pemberhentian agen dari tugasnya dan putus hubungan kerja antara *owner* dan pihak *agency*. Menghindari kerugian/resiko perusahaan pada saat pergantian naik turun *crew* asing maka *owner* membutuhkan *crewing agency* guna pelayanan terhadap kebutuhan *crew* (awak kapal).

PT. Bahari Laju Anugerah merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang *crewing agency* yang mengurus penanganan naik turun *crew* (awak kapal) asing di Indonesia, selaku perusahaan pelayaran yang bergerak dalam bidang *crewing agency* perusahaan menginginkan seluruh proses penanganan naik turun *crew* (awak kapal) berjalan dengan baik dan sesuai standarisasi aturan yang berlaku. Pengurusan tersebut di mulai dari kedatangan *crew* (awak kapal) ke Indonesia, naik ke atas kapal, sampai dengan turun/pulang ke Negara asalnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan praktek di PT. Bahari Laju Anugerah, peneliti mengamati masih ditemukan proses pergantian *crew* (awak kapal) asing yang terkendala. Salah satunya yang pernah terjadi di PT. Bahari Laju Anugerah pada tanggal 20 Desember 2022 pergantian *crew* (awak kapal) secara mendadak, dan terkendalanya pada kesehatan *crew* (awak kapal) pada saat pengecekan oleh kantor kesehatan pelabuhan (KKP) sehingga *crew* ditunda naik ke atas kapal dan harus istirahat sampai kesehatannya membaik. Kasus kedua yang terjadi diperusahaan PT. Bahari Laju Anugerah (18/01/2023), yaitu karena adanya

misscommunication antara agen luar negeri dengan agen local di kota Batam yang menyebabkan keterlambatan pelayanan penjemputan *crew* di *airport* sehingga terjadinya penundaan *crew* naik ke atas kapal.

Berdasarkan Uraian diatas maka penulis tertarik melakukan peneletian serta mengemukakan pendapat dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis Penanganan Naik Turun *Crew* Asing Oleh Pt Bahari Laju Anugerah Cabang Batam”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah di PT BAHARI LAJU ANUGERAH sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana proses penangan naik turun *crew* (awak kapal) asing yang dilakukan oleh PT. Bahari Laju Anugerah cabang Batam?
- 1.2.2 Apa dampak yang disebabkan oleh kendala yang terjadi pada saat pergantian *crew* (awak kapal)?
- 1.2.3 Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menghindari kendala yang terjadi saat penanganan naik turun *crew* (awak kapal)?

1.3 Tujuan Penelitian

Rumusan masalah yang di buat peneliti berdasarkan masalah yang di temukan peneliti di latar belakang masalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana proses penangan naik turun *crew* (awak kapal) yang dilakukan oleh PT. Bahari Laju Anugerah cabang Batam.
- 1.3.2 Untuk mengetahui bagaimana dampak yang disebabkan oleh kendala yang terjadi pada saat pergantian *crew* (awak kapal).

1.3.3 Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi pada saat penanganan naik turun *crew* (awak kapal).

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penyusunan Skripsi

Penelitian yang dilakukan ini di harapkan dapat memberrikan manfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang yang berhubungan dengan pelayaran dan peneliti berikutnya, berikut manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Transportasi Laut. Penelitian ini di harapkan juga dapat menjadi acuan lebih lanjut oleh penelitian. Dan dapat menambah pengetahuan dunia kemaritiman.

1.5.2 Manfaat praktis

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi oleh perusahaan untuk menilai kelemahan perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan sebagai acuan guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan yang jauh lebih baik oleh perusahaan.

b. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menjadi pengalaman berharga bagi penulis yang dapat menuangkan ide dan gagasan yang telah di pelajari selama praktek. Serta menjadi acuan untuk penulis secara pribadi dan dapat meningkatkan keterampilan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pemahaman mengikuti alur penyajian skripsi ini, maka penulis membaginya kedalam 5 (lima) bab, dimana sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan inti masalah yang dibahas dalam penelitian yang dilakukan penulis. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan tentang pengertian dan dasar teori-teori yang berasal dari buku-buku panduan, serta hal-hal pokok yang terdapat kerangka pemikiran teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan juga hipotesis yang berupa gambaran hubungan masalah yang diangkat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini berisi tentang metode yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang didapatkan pada saat pelaksanaan

praktek darat di PT. Bahari Laju Anugerah secara terperinci sehingga rumusan masalah dapat terpecahkan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan hasil bahasan skripsi ini, yang berisi tentang jawaban yang telah ditemukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak PT. Bahari Laju Anugerah serta pembaca skripsi ini.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Pengertian Analisis

Melansir dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021), analisis berarti menyelidiki terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis menjadi salah satu hal yang perlu dilakukan ketika menemukan suatu masalah. Kegiatan ini dilakukan demi memperoleh solusi maupun kesimpulan dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Harahap dalam Azwar (2019) pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil. Menurut Sugiono (2015: 335), Analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, serta hubungan dengan keseluruhan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Analisis adalah suatu kegiatan yang bertujuan memecahkan dan menguraikan masalah sehingga ditemukannya sebab dan akibat.

2.1.2 Pengertian Penanganan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penanganan memiliki satu arti yaitu penanganan dan berasal dari kata dasar tangan. Penanganan memiliki arti yang menyatakan sebuah tindakan yang dilakukan dalam melakukan sesuatu. Penanganan juga dapat

berarti proses, cara, perbuatan menangani sesuatu yang sedang dialami.

Menurut Sugiono (2003:779) penanganan adalah proses, cara, perbuatan menangani, sedangkan menangani adalah mengatur atau menata muatan di kapal, jadi penanganan adalah suatu cara atau proses tindakan yang ditempuh untuk menangani suatu kegiatan menjadi lebih baik dan terkendali.

Dengan adanya penjelasan diatas dapat diartikan penanganan adalah sebuah kejadian atau tindakan yang bisa berupa menyentuh, mengelola, mengendalikan, dan tindakan lainnya yang bertujuan untuk mengatasi dan menangani masalah yang sedang terjadi.

2.1.3 Naik Turun Crew kapal

Menurut KBBI naik turun memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga naik turun dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya, dalam kehidupan sehari-hari naik turun digambarkan pada hal umum contohnya naik turun harga bahan pokok di pasar, naik turun ekonomi dan hal lainnya. Namun dalam dunia pelayaran naik turun dapat diartikan dalam kegiatan seperti naik turun muatan, naik turun penumpang dan naik turun *crew* atau biasa di sebut sign on /sign off *crew*.

1. Sign On Crew

Menurut Fakhrian (2017), Sign On adalah Pelaut yang akan bekerja diatas kapal diwajibkan untuk melapor kepada pejabat yang

berwenang, yaitu Direktorat Jendral Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia untuk melakukan pencantuman dan pengesahan tanggal serta tempat naik kapal yang akan dicatat dalam buku pelaut yang bersangkutan dengan melengkapi persyaratan *sign on* sebagai berikut:

- a. Surat pendukung dari perusahaan.
- b. Passport yang masi berlaku.
- c. Buku pelaut yang masi berlaku.
- d. Visa yang masi berlaku.

Awak kapal (*crew*) asing yang akan *join* ke kapal terbagi 2 (dua) kegiatan, yaitu:

1) *Crew visit*

Crew Visit artinya crew asli kapal yang berlayar di wilayah perairan Indonesia untuk melakukan kegiatan Bongkar Muat atau hanya singgah sebentar untuk melanjutkan perjalanan ke Negara lain. Proses keimigrasian yang dilakukan oleh pihak agen apabila kapal dating ke Indonesia adalah :

- a) Mengambil paspor ke kapal.
- b) Paspor dibawa ke imigrasi untuk cap kedatangan.
- c) Paspor disimpan oleh agen sampai kapal akan berangkat melanjutkan perjalan.

2) *Crew Transit*

Crew Transit artinya crew kapal yang datang ke Indonesia melalui terminal ferry, *airport*, dan sebagainya.

Sebelum datang ke Indonesia *Crew* tersebut harus dilengkapi dengan Visa. Menurut Undang–Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian Visa adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh pejabat yang berwenang di Perwakilan Republik Indonesia atau di tempat lain yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang memuat persetujuan bagi Orang Asing untuk melakukan perjalanan ke Wilayah Indonesia dan menjadi dasar untuk pemberian Izin Tinggal. Dalam proses joining *crew*, Visa dibuat oleh pihak ship owner di negara *crew* tersebut tinggal. Berikut ini adalah persyaratan umum pembuatan Visa untuk *crew* asing kapal:

a) Persyaratan Umum Pembuatan Visa

Permohonan Visa diajukan kepada Pejabat Pemberi Visa yang ditunjuk pada Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, setelah mengisi identitas pemohon pada formulir yang ditentukan, dan melampirkan persyaratan berupa :

- (1) Paspor atau Dokumen Perjalanan yang sah dan berlaku.
- (2) Tiket untuk berangkat dan kembali atau bukti lain untuk melanjutkan Perjalanan ke Negara tujuan.
- (3) Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 2 (dua) lembar.
- (4) Keterangan jaminan tersedianya biaya hidup selama berada di Indonesia.

- (5) Tidak termasuk dalam Daftar Penangkalan.
- (6) Membayar biaya Imigrasi sesuai jenis visa menurut ketentuan yang berlaku.

b) Pemberian Visa

Permohonan visa tersebut dapat dikabulkan bila orang asing yang bersangkutan :

- (1) Telah memenuhi persyaratan yang ditentukan .
- (2) Membayar Biaya Imigrasi sesuai jenis Visa.
- (3) Tidak tercantum dalam daftar Penangkalan.

2. *Sign off crew*

Sign off adalah proses turunnya awak kapal yang disebabkan oleh berbagai hal. Sebelum *crew* melakukan *sign off* atau turun dari atas kapal, terlebih dahulu harus melalui sebuah proses sebagai berikut:

- a. Nahkoda dan *crew* di kapal berkoordinasi dengan kantor tentang rencana pergantian *crew* yang harus segera dilakukan sesuai *crew rolling plan*.
- b. Setelah turun dari kapal *crew* melapor kepada pejabat yang berwenang, yaitu Direktorat Jendral Perhubungan Laut Kementrian Perhubungan Republik Indonesia untuk melakukan pencantuman dan pengesahan tanggal, tempat turun kapal, masa layar, dan perpanjangan atau pergantian buku pelaut jika buku pelaut sudah *expired*, rusak dan halaman penuh. Semua hal tersebut akan dicatat dalam buku pelaut.

Menurut Firmansyah (2021: 11), *Sign Off* adalah pelaut yang akan dipindahkan ke kapal lain atau telah menyelesaikan masa kontrak yang berakhir karena masa kontrak telah habis akan mendapatkan catatan Nahkoda mengenai konduite pelaut selama on board, diwajibkan untuk melapor kepada pejabat yang berwenang yaitu Direktorat Jendral Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia untuk melakukan pencantuman dan pengesahan.

Penyebab *crew sign off* atau turun kapal bisa dengan berbagai alasan, berikut alasan *crew* (awak kapal) turun kapal:

- a. Habisnya masa kontrak
- b. Orang tua / istri / anak *crew* meninggal
- c. *Crew* kapal sakit atau terjadi kecelakaan di kapal
- d. Diturunkan oleh Master / Nahkoda kapal
- e. Pemeriksaan kesehatan sampai mendapatkan surat sehat.

2.1.4 Crew Asing

Awak kapal (*crew*) merupakan orang yang bekerja atau di pekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal berdasarkan jabatan yang tercantum dalam buku sijiil. Termasuk Nahkoda ini terdapat dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian. Nahkoda adalah seorang dari awak kapal yang menjadi pemimpin di atas kapal serta menjadi wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai peraturan perundang-undangan yang di tetapkan (Undang-Undang No 6 Tahun

2011 tentang Keimigrasian), sedangkan anak kapal adalah orang-orang yang terdaftar kedalam anak buah kapal (KUHD). Anak Buah Kapal (ABK) adalah anak buah kapal selain nahkoda ataupun pemimpin kapal.

Awak kapal (*crew*) yang bekerja di atas kapal tidak hanya berlayar dalam lintas wilayah Indonesia saja melainkan juga lintas Negara dan benua dan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing diatas kapal (John M Downard, 2010:1). Masuknya kapal beserta dengan *crew* asing ke wilayah Indonesia harus mengikuti prosedur di Indonesia dengan melengkapi dokumen penggunaan kapal asing (PM 10 Tahun 2014 Tentang Persyaratan Pemberian Izin Kapal Asing) serta pemberitahuan kegiatan kedatangan atau naik turun (*sign on/sign off*) *crew* kapal asing kepada Keimigrasian Indonesia.

Awak kapal asing yang masuk ke wilayah Indonesia dan akan melakukan kegiatan naik turun *crew* (awak kapal) membutuhkan paspor untuk mendapatkan izin tinggal di wilayah Indonesia, paspor untuk orang asing diterbitkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia atau Pejabat Imigrasi yang ditunjuk.

Berdasarkan pelayanan yang diberikan, maka orang asing yang dapat diberikan izin masuk ke Indonesia adalah:

- a. Orang asing yang bermanfaat bagi kesejahteraan rakyat, bangsa dan Negara Republik Indonesia.
- b. Tidak membahayakan keamanan dan ketertiban.

- c. Tidak bermusuhan dengan rakyat maupun pemerintah Negara Republik Indonesia.

2.2 Penelitian yang relevan

Penelitian terdahulu atau penelitian yang relevan merupakan instrumen penting yang berkaitan dengan topic penelitian tersebut. Adapun kegunaan dari penelitian yang relevan adalah sebagai referensi untuk mengetahui sebuah hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan untuk membandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dengan demikian akan diperoleh sebuah data dari artikel dan penelitian-penelitian terkait dengan konsep Analisis Penanganan Naik Turun Crew asing oleh PT. Bahari Laju Anugerah cabang Batam. Adapun penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

Table 2.1 Penelitian yang Relevan

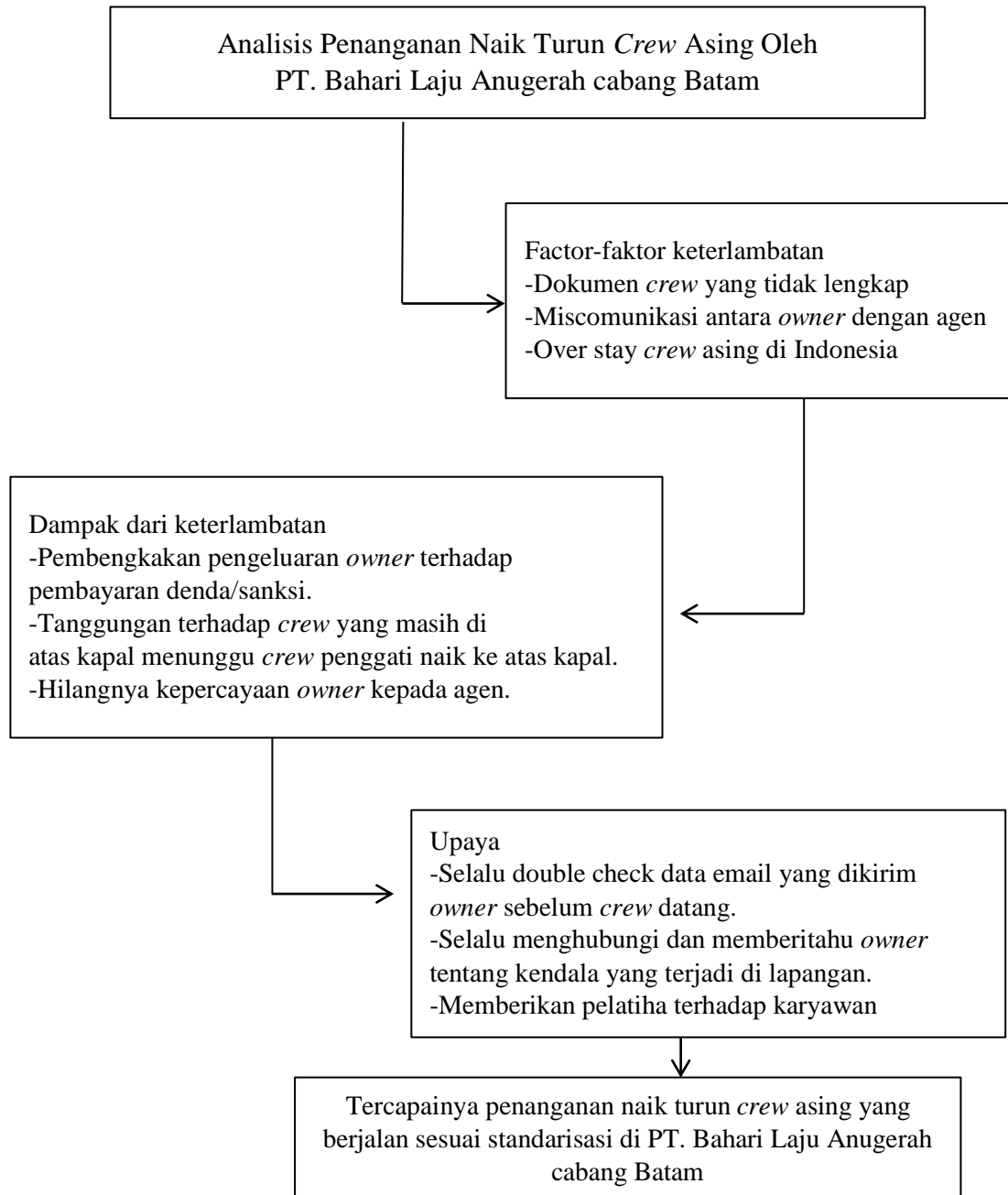
No	Penulis	Tahun Terbit	Judul	Hasil Penelitian
1.	Yusnidah, Khairuman, Dina Rispianti, Muhammad Riski	2023	Prosedur Penanganan Crew Kapal Asing Di Kapal Mt. Goldstar Pada Pt. Natio Bahari Shipping Batam	Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah, prosedur pergantian <i>crew</i> asing dilakukan mulai dari kedatangan <i>crew</i> yang akan bergabung dari negaranya (<i>sign on</i>), sehingga keberangkatan <i>crew</i> yang sudah habis masa kerjanya kembali ke negaranya (<i>sign off</i>), dengan mematuhi prosedur yang ada di instansi Karantina Kesehatan Pelabuhan dan kantor Imigrasi telah memenuhi standar <i>crewing agency</i> namun ada beberapa yang harus diperhatikan dalam

				penanganan pergantian <i>crew</i> asing.
2.	Nanda Fadillah, Lilis	2021	Prosedur Penanganan Keimigrasian Crew Asing Pada Kapal Keagenan Perusahaan Pelayaran Pt. Bahari Eka Nusantara Cabang Batam	Dalam menangani <i>crew</i> asing yang masuk wilayah Indonesia terdapat beberapa hambatan yang sering terjadi yaitu <i>crew</i> datang dengan visa yang tidak sesuai dengan tujuan kegiatan masuk ke Indonesia maka <i>crew</i> tersebut dipulangkan ke negaranya dan terjadinya misunderstanding/kesalahpahaman antara <i>crew</i> dengan agen dikarenakan kendala dalam bahasa.
3.	Adinda Puspita Dewi	2020	Analisis Prosedur Keimigrasian Crew Asing Yang Bekerja Di Kapal Berbendera Indonesia Di Pt. Snepac Shipping Pulau Batam.	Terjadi beberapa kendala dalam pengurusan keimigrasian crew asing yang bekerja di kapal berbendera Indonesia yang meliputi kendala bagi pihak-pihak yang terkait dalam pengurusan crew asing kapal yaitu kendala bagi Ship owner adalah pihak agent tidak mengetahui kendala yang dihadapi oleh ship owner kami dikarenakan informasi ship owner kepada agent terbatas.

2.3 Kerangka pikir

Kerangka berpikir adalah suatu dasar pemahaman yang akan mempengaruhi dasar dari pemahaman orang lain atau dasar pemikiran yang mencakup antara sebuah teori, fakta-fakta, observasi yang telah dilakukan, serta melakukan kajian pustaka, sehingga bisa dijadikan sebagai landasan maupun pedoman dalam penulisan karya tulis ilmiah. Agar mempermudah peneliti dalam memahami penelitian ini, maka peneliti membuat kerangka

pikir penelitian dalam bentuk bagan sederhana. Dalam kerangka pikir ini menjelaskan dan memaparkan bagaimana Analisis Penanganan naik turun *crew* asing di PT. Bahari Laju Anugerah cabang Batam.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir